

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah ditentukan oleh banyak hal antara lain perpustakaan, petugas perpustakaan, peserta didik, dan ruangan-ruangan yang mendukung keberhasilan pendidikan. Perpustakaan yang baik dan memadai harus dikelola dengan baik, akan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum dan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil pendidikan.

Perpustakaan merupakan suatu kesatuan unit kerja yang terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pelayanan penggunaan, dan bagian pemeliharaan sarana-prasarana. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahayuningsih (2007: 1) mengatakan bahwa berbagai unsur yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan, antara lain sumber daya manusia, sarana-prasarana perpustakaan, berbagai fasilitas pendukung dan yang terpenting adalah koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu. Dengan demikian perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan dengan gedung saja, tetapi juga dengan sistem penyimpanan, pemeliharaan, dan penggunaan.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana penunjang kegiatan belajar siswa, memegang peran yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan

pendidikan di sekolah. Sejalan dengan kedudukan perpustakaan ini, maka terdapat implikasi lebih jauh yaitu perpustakaan sebagai tempat untuk mengembangkan proses belajar melalui pembinaan minat baca yang bermanfaat bagi siswa.

Pengelolaan perpustakaan yang teratur akan menumbuhkan minat baca para siswa. Dengan kata lain minat baca siswa dipengaruhi oleh kualitas perpustakaan di sekolahnya sebagai sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajarnya.

Menurut Wahadaniah dalam Sardiman (2012:91) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

Dalam menumbuhkan minat baca siswa, perpustakaan tidak hanya sekedar sebagai tempat untuk membaca, tetapi dapat juga berkembang menjadi tempat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan bakatnya. Dalam konteks itulah diyakini bahwa perpustakaan mempengaruhi minat baca siswa. Dengan membaca suatu bacaan, siswa dapat menerima informasi, memperdalam ilmu pengetahuan, meningkatkan kecerdasan dan mengembangkan kemampuan dan bakatnya.

Pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian awal di SMP Negeri 1 Langke Rembong, diketahui bahwa siswa jarang mengunjungi perpustakaan di sekolahnya untuk membaca atau meminjam buku bacaan yang ada di perpustakaan itu. Siswa mengunjungi perpustakaan jika disuruh oleh guru mata pelajaran untuk mengerjakan tugas, bukan atas kemauan sendiri dari siswa.

Jika pun para siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka siswa hanya berceritera di dalam perpustakaan. Fasilitas perpustakaan seperti kursi dan meja, tidak sesuai dengan jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan, sehingga ada siswa yang hanya berdiri saja ketika berada di dalam ruang perpustakaan. Pelayanan yang diberikan oleh para petugas perpustakaan pun tidak maksimal karena petugas perpustakaan sekolah hanya satu orang.

Berdasarkan realita di atas peneliti berkeinginan untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan kualitas perpustakaan dan minat baca siswa, sehingga penelitian ini dikemas dalam judul ''Pengaruh Kualitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong Tahun Pelajaran 2013/2014''.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Masalah umum

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014” ?

2. Masalah khusus

- a. Apakah ada pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 ?
- b. Apakah ada pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 ?
- c. Apakah ada pengaruh sumber daya manusia pustakawan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 ?
- d. Apakah ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014
- 3) Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014
- 4) Untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kualitas perpustakaan di sekolah demi meningkatkan aktivitas membaca buku-buku di perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa.

b. Bagi Pustakawan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pustakawan dalam mengelolah perpustakaan yang berkaitan dengan kualitas perpustakaan sehingga mampu menumbuhkan minat baca siswa, sekaligus dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar siswa

c. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi konselor untuk lebih membantu siswa memanfaatkan perpustakaan sehingga dapat mengembangkan minat baca siswanya.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengetahui pentingnya perpustakaan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan agar peneliti lebih fokus pada apa yang hendak diteliti melalui pengumpulan data yang diperlukan. Agar fokus penelitian ini terarah, maka peneliti membatasi lingkup penelitian pada hal-hal berikut :

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu perpustakaan sebagai variabel bebas (X) dan minat baca siswa sebagai variabel terikat (Y).

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 orang.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 orang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Langke Rembong, Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 13 Ruteng.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan berlangsung selama enam bulan yaitu mulai bulan Juni sampai Desember 2014.

E. Penegasan Konsep

Penegasan konsep merupakan upaya untuk menjelaskan konsep dasar yang terdapat dalam judul penelitian sehingga menjadi jelas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan konsep dasar dalam penelitian ini dan menjadi titik tolak bagi peneliti untuk menemukan teori dalam penelitian ini. Beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan:

1. Perpustakaan

Menurut Daryanto (1994:54), “Perpustakaan adalah suatu sarana penunjang dari sebuah lembaga persekolahan berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis dan digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh guru maupun siswa di sekolah”. Suryana (1997:1), mengemukakan bahwa, perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku – buku dan bahan lainnya yang disusun secara sistematis. Selanjutnya Soeatminah (1992:34), menyatakan “Perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana memberi pelayanan kepada siswa dan guru dalam proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan lainya yang disusun secara sistematis. Perpustakaan sekolah berperan penting dalam proses belajar bagi siswa yaitu sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud dengan perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan lainnya yang disusun secara sistematis yang dapat digunakan oleh siswa kelas VIII^G Negeri 1 Langke Rembong untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuannya.

2. Minat baca

Menurut Tampubolon (1993:143), “Minat baca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dan tulisan tersebut”.

Menurut Sinambela (Rahayu, 2009:68) menyatakan minat baca dapat diartikan sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas baca dan tertarik terhadap buku bacaan. Minat baca meliputi perasaan senang terhadap buku bacaan, kesadaran akan manfaat membaca, jumlah buku bacaan yang pernah dibaca, dan perhatian terhadap buku bacaan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah rasa tertarik terhadap buku bacaan untuk melakukan aktivitas membaca.

Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksudkan dengan minat baca adalah rasa tertarik dalam diri siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014 terhadap buku bacaan untuk melakukan aktivitas membaca.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan titik tolak dalam pengkajian secara ilmiah yang telah diyakini kebenarannya oleh peneliti. Berkaitan dengan itu Nazir (1983:423), menyatakan bahwa anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang diterima oleh penyelidik.

Menurut Arikunto (2006:56), anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seseorang penyelidik mungkin meragukan suatu anggapan dasar orang lain yang telah diterima sebagai kebenarannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan anggapan dasar/postulat merupakan titik tolak atau pedoman kerja yang kokoh untuk mempertegas variabel. Anggapan dasar dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Minat baca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kualitas perpustakaan.
- b. Semakin berkualitas perpustakaan, semakin meningkat minat baca siswa.
Sebaliknya, semakin rendah berkualitas perpustakaan, semakin menurun pula minat baca siswa.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Mardalis (2010:52) menjelaskan bahwa ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis mayor (induk) dan hipotesis minor (anak).

- a. Hipotesis mayor merupakan hipotesis pokok yang akan diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis Nihil/Nol (H_0): tidak ada pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.
 - 2) Hipotesis kerja (H_a): ada pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Hipotesis minor merupakan perluasan dari hipotesis mayor. Hipotesis minor dalam penelitian ini adalah:

1) Hipotesis Nihil/Nol (H_0):

- a) H_{01} : Tidak ada pengaruh dari kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.
- b) H_{02} : Tidak ada pengaruh dari kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.
- c) H_{03} : Tidak ada pengaruh dari sumber daya manusia perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

d) H_{04} :. Tidak ada pengaruh dari layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

2) Hipotesis Kerja (H_a):

a) H_{a1} :. ada pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

b) H_{a2} :. ada pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

c) H_{a3} :. ada pengaruh sumber daya manusia perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.

d) H_{a4} :. ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas VIII^G SMP Negeri 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2013/2014.